



**PENGUATAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PEMUDA DALAM KARANG TARUNA ANTERO DESA  
KALIPUCANG WETAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

JURANTI

NIM. 3301414092

**JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS  
ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2019**

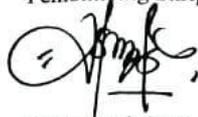
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *25/02/2019*

Pembimbing Skripsi I



Puji Lestari, S.Pd., M.Si.  
NIP.197707152001122008

Pembimbing Skripsi II



Natal Kristiono, S.Pd., M.H.  
NIP.198312262014041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan



Drs. Tijan, M.Si.  
NIP. 19621120101987021001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

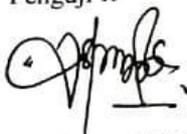
Hari : Senin  
Tanggal : 18 Maret 2019

Penguji I



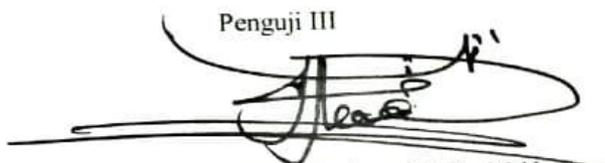
Dr. Agustinus Sugeng Priyanto, M.Si.  
NIP. 196304231989011002

Penguji II



Puji Lestari, S.Pd., M.Si.  
NIP.197707152001122008

Penguji III



Natal Kristiono, S.Pd., M.H.  
NIP.198312262014041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Moh. Solehatul Mustofa, MA.  
NIP.196308021988031001

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 4 Maret 2019



Juranti  
NIM. 3301414092

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas (Q.S. Az-Zumar:10).
- Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali (H.R. Tirmidzi).
- Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan;  
Jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan;  
Tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran (James Thurber).
- Menunggu bukanlah sesuatu yang membosankan tetapi suatu pelajaran, karena dengan menunggu mengajarkan kesabaran dan menghargai waktu yang ada.

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho Nya skripsi ini dapat terselesaikan.
- Ayahanda tercinta Bapak Kasmui dan ibunda tersayang Ibu Sri Ngatni, terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih sudah mengorbankan jiwa dan raga kalian dengan ikhlas demi anak-anakmu ayah, ibu. Kalian tak kenal lelah demi memperjuangkan masa depan anak-anakmu. Kasih dan sayang kalian tak kan pernah kulupakan dalam hidupku.

- Terima kasih teruntuk saudara-saudaraku, Kak Rosikin dan Mbak Siti, Kak Ali dan Mbak Khur, Mbak Wiwin dan Mas Supri, Kak Budi dan Mbak Feti, Mbak Lut dan Mas Adi, dan terutama untuk kakakku Ahmad Abdul Syukur, terima kasih kalian semua telah membantuku dengan doa dan dukungan baik itu dukungan moril maupun materil sehingga adik kecil kalian ini mampu menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang ini.
- Terima kasih atas semangat, doa dan dukungannya untuk teman-teman PPKn UNNES angkatan 2014, PPL UNNES SMP Negeri 1 Bae Kudus tahun 2017 dan teman-teman KKN UNNES Desa Adipuro Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang tahun 2017.
- Terima kasih kepada adik-adikku, Ufa dan Manda, yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada saya selama satu semester ini di Semarang.
- Terima kasih kepada ketua dan anggota serta pembina Karang Taruna ANTERO Dukuh Bogoran RT 02 RW 04 Desa Kalipucang Wetan yang telah menjadi narasumber dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Terima kasih teruntuk alamamater saya tercinta Universitas Negeri Semarang.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah Nya penulis diberikan kesehatan lahir dan batin untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan” dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, MA., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Tijan, M.Si., Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang.
4. Ibu Puji Lestari, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Natal Kristiono, S.Pd., M.H., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Politik dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kuliah selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang sehingga penulis dapat lulus dengan membawa pulang ilmu yang bermanfaat.

7. Ketua Karang Taruna Antero, Adi Kusdiyanto, yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian terhadap karang taruna sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Anggota Karang Taruna Antero yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data penelitian yang valid dengan menjadi narasumber dalam penelitian.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan bidang kajian ini.

Semarang, Maret 2019



Penulis

## SARI

**Juranti. 2019.** *Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan.* Skripsi, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Puji Lestari, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II Natal Kristiono, S.Pd., M.H. 128 Halaman.

**Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial, Pemuda, Karang Taruna.**

Karang taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah atau tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna sebagai bagian dari lembaga kelurahan dipersiapkan untuk memahami permasalahan yang terjadi di desa, selain itu karang taruna juga mempunyai tanggung jawab tinggi untuk dapat menyadarkan pemuda desa dalam berorganisasi sehingga dapat mewujudkan pembangunan desa yang diharapkan. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan desa daerah tempat peneliti tinggal, yaitu di Dusun Bogoran Desa Kalipucang Wetan RT 02 RW 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen atau arsip. Informan dalam penelitian ini adalah anggota, pengurus, pembina dan perwakilan warga setempat. Pemeriksaan keabsahan data ini digunakan dengan cara triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui interaksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: (1) Sikap tanggung jawab sosial yang dimiliki anggota sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kesadaran anggota dalam berpartisipasi di setiap penyelenggaraan kegiatan program kerja karang taruna yang diadakan. Penguatan sikap tanggung jawab dilakukan melalui pembinaan dengan cara dengan memberikan pengarahan, kritikan dan masukan yang positif, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan program kerja oleh pemimpin karang taruna, pembina, ataupun oleh sesepuh atau pemuka di dukuh Bogoran setempat.

Saran bagi karang taruna hendaknya membuat program baru yang inovatif dan perlu adanya mekanisme kinerja organisasi yang lebih terstruktur dan solid. Bagi warga, untuk dapat memberikan semangat dan dukungan kepada putra-putrinya untuk dapat ikut berorganisasi. Pemerintah Kabupaten hendaknya lebih memperhatikan organisasi kepemudaan yang ada di tingkat kelurahan atau desa dengan cara memberikan pembinaan tentang pengelolaan organisasi kepemudaan atau karang taruna secara rutin kepada pemuda di tingkat kelurahan atau desa.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vii
SARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Istilah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teoritis .....	11
1. Pemuda .....	11
a. Pengertian Pemuda.....	11
b. Karakteristik Pemuda .....	11
c. Peran Pemuda .....	14
2. Karang Taruna .....	17
a. Pengertian Karang Taruna .....	17
b. Elemen Karang Taruna .....	18
c. Fungsi Karang Taruna.....	21
d. Kegiatan Pemuda.....	21
3. Tanggung Jawab Sosial .....	23
a. Pengertian Tanggung Jawab Sosial.....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	35

A. Latar Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	38
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Uji Validitas Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
a. Profil Desa Kalipucang Wetan secara Administratif.....	53
b. Kondisi Demografis.....	55
2. Gambaran Umum Karang Taruna Antero.....	56
a. Sejarah Berdirinya Karang Taruna.....	56
b. Visi dan Misi Karang Taruna.....	60
c. Struktur Organisasi.....	62
d. Sumber Daya Manusia Karang Taruna.....	64
3. Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Karang Taruna.....	66
a. Usaha Melaksanakan Kewajiban dengan Hasil Kerja yang Bermutu.....	68
1) Partisipasi Anggota Karang Taruna.....	68
2) Program Kerja Karang Taruna.....	72
b. Kesiapan Menanggung Resiko.....	95
1) Pemilihan Kepengurusan.....	96
c. Pengikatan Diri pada Tugas.....	100
1) Kesanggupan menjadi Bagian Karang Taruna.....	101
2) Kehadiran Anggota dalam Perkumpulan Rutin.....	104
d. Keterikatan Sosial.....	105
1) Sikap Anggota sebagai Bagian Karang Taruna.....	105
B. Pembahasan Penelitian.....	112
1. Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Pemuda dalam Karang Taruna Antero.....	113
2. Karakteristik Pemuda Karang Taruna Antero.....	120
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>127</b>
A. Simpulan.....	127
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	34
3.1 Diagram Triangulasi .....	47
3.2 Model Interaktif Analisis Data .....	51
4.1 Peta Administratif Desa .....	54
4.2 Bagan Struktur Organisasi .....	63
4.3 Kegiatan Sinoman .....	74
4.4 Kerja Bakti Pembuatan Miniatur Islami .....	81
4.5 Kegiatan Arak-arakan Takbir Keliling .....	82
4.6 Lomba Menjatuhkan Botol dengan Terong .....	86
4.7 Penyerahan Hadiah Lomba Anak .....	87
4.8 Penghitungan Dana Kotak Amal Santunan Yatim Piatu .....	89
4.9 Geladi Lapang Korban Banjir Desa Ketilengsingolelo .....	93

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kajian Hasil Relevan.....	30
4.1 Jumlah Penduduk Dukuh Bogor.....	55
4.2 Jenis Pekerjaan Warga Bogor.....	56
4.3 Data Keanggotaan Karang Taruna .....	64
4.4 Kegiatan Karang Taruna .....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Kode Teknik Pengumpulan Data
- Lampiran 5 Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Pedoman Observasi
- Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara
- Lampiran 11 Transkrip Wawancara
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Daftar Nama Anggota Karang Taruna Antero
- Lampiran 14 Daftar Responden
- Lampiran 15 AD/ART Karang Taruna Antero

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemuda dapat diartikan sebagai rentang waktu (masa peralihan) antara usia anak-anak sampai dengan usia kematangan (kedewasaan). Ciri khas yang dimiliki pemuda diantaranya yaitu memiliki semangat yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang prima dalam melakukan sebuah pekerjaan. Seorang pemuda selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu informasi. Oleh karena itu, jika pemuda menemukan atau mengalami sesuatu hal yang baru, dan hal tersebut belum diketahui, maka seorang pemuda akan segera mencari data-data apa yang sebenarnya sedang terjadi dan apa manfaat atau hikmah dibalik peristiwa atau sesuatu yang dialaminya tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa tanggal 28 Oktober 1928 merupakan hari yang bersejarah bagi pemuda. Di hari tersebut para pemuda Indonesia bertekad dan bersatu untuk memajukan Indonesia agar lebih baik dan agar Indonesia merdeka dari tangan penjajah. Tanggal tersebut sangat berarti bagi pemuda Indonesia sehingga diperingati sebagai hari sumpah pemuda. Hal ini terjadi dikarenakan perjuangan pemuda yang tidak mengenal waktu penuh semangat walaupun waktu itu jiwa dan raga menjadi taruhannya. Indonesia bisa merdeka karena salah satunya berkat perjuangan para pahlawan dan tentunya juga termasuk para pemuda yang rela mengorbankan nyawanya demi kemerdekaan bangsanya. Hal ini bisa terjadi karena sesungguhnya berkat dari

pemudalah yang mempunyai pengaruh besar untuk bisa mempengaruhi golongan tua, sehingga pada tahun tersebut, semua pemuda di seluruh Indonesia bersatu, menyatukan kekuatan dan pikiran agar bisa merdeka dan lebih maju dan berdaulat.

Pemuda adalah golongan manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung (Susanto:2015). Dewasa ini pemuda Indonesia sangat beraneka ragam. Keanekaragaman yang telah ada tidak membuat adanya perbedaan dalam hal pembinaan dan pengembangan generasi muda. Pemuda di dalam masyarakat memiliki kedudukan sebagai makhluk moral dan makhluk sosial. Makhluk moral artinya makhluk yang memiliki etika dan mampu menjadi barometer moral bagi kehidupan bangsa serta mampu menjadi pengoreksi dalam lingkungan masyarakat. Pemuda sebagai makhluk sosial artinya pemuda itu tidak dapat berdiri sendiri di tengah-tengah masyarakat, membutuhkan bantuan masyarakat lain sehingga hidup bersama-sama untuk dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma, kepribadian dan pandangan hidup yang ada di masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menjelaskan bahwa, Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan yaitu seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter,

kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda (UU RI Nomor 40 Tahun 2009).

Pemuda dan organisasi yang menaungi para pemuda, memiliki arti penting dalam sejarah berdirinya Republik Indonesia. Kemerdekaan Indonesia saat ini tidak terlepas dari peran besar pemuda. Banyak organisasi kepemudaan, misalkan saja organisasi Boedi Oetomo yang pertama kali menyatukan para pejuang muda Indonesia. Adanya organisasi kepemudaan kala itu dinilai memiliki banyak kegiatan positif, seperti urusan sosial, dan pelestarian kebudayaan daerah, sehingga mendorong masyarakat untuk membentuk organisasi serupa di tiap tingkatan administrasi pemerintah, seperti tingkat RT, RW, Dusun, Desa, Kecamatan hingga Nasional seperti karang taruna.

Karang taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah atau tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang Taruna tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada dalam wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391). Adanya karang taruna pada suatu wilayah desa menunjukkan bahwa desa tersebut telah memiliki kesadaran untuk membangun daerahnya agar dapat berkembang dengan baik ke depannya. Keberhasilan sebuah karang taruna ditentukan oleh anggotanya. Anggota karang taruna adalah generasi penerus dalam menjalankan dan melanjutkan cita-cita

perjuangan bangsa dalam roda pembangunan, sehingga anggota karang taruna harus mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam berbagai hal.

Pendirian sebuah karang taruna tidak terlepas dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pemahaman tentang manfaat serta tujuan dari karang taruna sangat penting bagi perkembangan suatu organisasi. Dengan memahami tujuan dari pendirian karang taruna maka para pengurus dan juga anggota karang taruna akan memahami tugas dan fungsinya dalam organisasi. Pada umumnya, ketidakpahaman akan fungsi dan tujuan dari karang taruna disebabkan karena kurangnya pendidikan penyuluhan tentang tugas dan fungsi karang taruna di daerah pedesaan oleh Dinas Sosial dan Pemerintah Desa setempat.

Karang taruna sebagai bagian dari lembaga kelurahan, dipersiapkan untuk memahami permasalahan yang terjadi di desa. Selain untuk memahami permasalahan tersebut, karang taruna juga mempunyai tanggung jawab tinggi untuk dapat menyadarkan pemuda desa dalam berorganisasi, sehingga dapat mewujudkan pembangunan desa yang diharapkan. Apabila kesadaran dan tanggung jawab tersebut dimiliki oleh setiap pemuda desa, maka dapat dikatakan bahwa pemuda telah memahami tugas dan fungsinya dalam masyarakat. Sehingga dapat dikatakan pula bahwa jika didirikan sebuah karang taruna pada masyarakat tersebut akan membawa perubahan bagi perkembangan desa ke arah yang lebih baik karena pemuda telah memahami tugas dan fungsinya dalam sebuah organisasi dengan baik.

Karang taruna beranggotakan para pemuda, dimana segala sikap yang dimiliki pemuda sangat menentukan seperti apa bangsa dan negaranya, tak terkecuali desa dimana pemuda tinggal. Kemajuan, keberhasilan, perkembangan serta kesejahteraan bangsa dan negara akan terwujud jika para pemudanya memiliki kesadaran serta kepedulian sosial antar sesama.

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan, kurang pemahamnya pemuda akan tugas dan fungsi karang taruna dapat diatasi dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepada generasi muda di tingkat pedesaan. Melalui pemberdayaan karang taruna terpadu seperti pengembangan kegiatan rekreatif remaja sesuai dengan usianya, pembinaan intensif oleh dinas sosial kabupaten/kota, pengembangan jaringan kerja antar karang taruna maupun dengan instansi terkait sebagai pembina (Dinas Tenaga Kerja, Perdagangan, Sosial) dan melalui pengembangan jejaring kerja sama dengan skema CSR (Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Volume 12 Nomor 1, Juni 2013).

Penelitian lain yang berjudul Pendampingan Revitalisasi Karang Taruna menyebutkan, bahwa terjadinya kemandegan dan terbatasnya ruang berkreasi pemuda dalam suatu kelurahan disebabkan karena adanya permasalahan yaitu minimnya keterlibatan kader dalam aktivitas kelurahan dan ketidakefektifan anggota karang taruna di lembaga desa. Permasalahan yang terjadi menyebabkan lemahnya posisi tawar dengan pengambil kebijakan. Sehingga untuk mengatasi permasalahan itu diperlukan konsolidasi yang kuat agar tercipta pemuda yang berdaya. Konsolidasi dapat dijalankan secara baik dan berkelanjutan apabila dalam diri seorang anggota dan pengurus mempunyai

kesadaran bahwa *sence of belonging* terhadap karang taruna adalah sebuah keniscayaan. Menumbuhkan kesadaran adalah pengokohan pondasi sebuah karang taruna, dengan memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas dan komitmen terhadap organisasi. Dengan model ceramah dan simulasi permainan serta menempatkan pemuda sebagai bagian dari pemecah masalah adalah cara terbaik untuk mendewasakan pemuda bahwa dengan berlatih dan terlibat langsung dalam organisasi (karang taruna) bisa menumbuhkan kepedulian bagi diri dan lingkungannya ( Jurnal Dedikasi Volume 10, Mei 2013: 33-39).

Dengan adanya kenyataan yang seperti itu, Karang Taruna Antero juga mengalami kondisi yang serupa, namun berbeda dalam hal jumlah kader. Seiring bertambahnya tahun, Karang Taruna Antero memiliki anggota yang semakin banyak, sehingga memiliki posisi yang strategis untuk menguatkan sikap tanggung jawab sosial pemuda desa. Jumlah anggota yang bisa dikatakan tidak sedikit dapat menjadi sebuah pondasi yang sangat kuat bagi karang taruna untuk dapat menunjukkan eksistensi dalam membangun desa. Pada kenyataannya, jumlah anggota yang banyak tidak cukup untuk dapat membuat sebuah organisasi tetap bertahan dan tetap eksis di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran tiap-tiap anggota untuk dapat mempertahankan organisasi.

Jumlah anggota Karang Taruna Antero terbilang cukup banyak, namun jumlah tersebut tidak sesuai dengan jumlah anggota yang selalu aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Kondisi tersebut salah satunya dapat ditemukan pada saat Karang Taruna Antero mengadakan kegiatan. Salah satu

dari kegiatan itu adalah perkumpulan rutin yang diadakan setiap bulannya. Selain dari kegiatan perkumpulan rutin, kurangnya kesadaran anggota untuk berorganisasi dalam Karang Taruna Antero juga terlihat pada setiap kegiatan perayaan peringatan hari besar. Hal inilah yang menjadikan permasalahan dalam Karang Taruna Antero. Semakin dewasa usia anggota, semakin besar pula kebutuhan akan hidupnya, sehingga waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi berkurang. Adanya permasalahan tersebut ditakutkan akan menjadi sebuah pemicu terpecahnya organisasinya Karang Taruna Antero ini. Dengan demikian penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero sangat diperlukan agar keberadaannya tetap diakui oleh masyarakat sekitar dan mampu menjadi sebuah pendorong kemajuan desa setempat.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya sikap tanggung jawab sosial di lingkungan pemuda desa, maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan tersebut dengan mengambil judul “Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang menjadi panduan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat penulis, maka dapat dituliskan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan tujuan tersebut harapannya hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis bagi masyarakat umum, bagi karang taruna dan bagi peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis dalam rangka membangun ilmu pengetahuan serta memperkaya pengetahuan tentang eksistensi organisasi kepemudaan karang taruna yang ada di lingkungan masyarakat pedesaan.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis. Manfaat praktis tersebut antara lain yaitu:

- a. Bagi Masyarakat Setempat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi cerminan dimana pentingnya dilakukan penguatan karakter tanggung jawab sosial pemuda di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Pemerintahan Desa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi pemerintah daerah setempat dalam pengembangan serta pembinaan organisasi karang taruna di masa yang akan datang.

## **E. Batasan Istilah**

### 1. Pemuda

Pemuda adalah golongan manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung (Susanto: 2015).

### 2. Karang Taruna

Karang taruna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Karang Taruna Antero yang berlokasi di Dusun Bogoran Desa Kalipucang Wetan RT 02 RW 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Karang Taruna Antero selalu mempertahankan eksistensinya dari awal pembentukan sampai dengan sekarang yang sudah berusia 16 tahun. Antero ini terdiri dari 53 anggota yang terbagi menjadi dua golongan anggota yaitu anggota senior dan anggota junior. Penggolongan tersebut digolongkan berdasarkan usia dan berapa lama anggota tersebut bergabung dalam Antero.

### 3. Tanggung Jawab Sosial

Dalam penelitian ini tanggung jawab sosial yang dimaksud adalah sikap dan peran dari masing-masing anggota karang taruna dalam merealisasikan tugas dan kewajibannya pada setiap pelaksanaan program-program yang telah dibuat oleh karang taruna, baik itu tanggung jawab

terhadap dirinya sebagai anggota, orang lain dan lingkungan masyarakat yang ada di sekitar karang taruna.

Tanggung jawab sangat berperan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Manusia memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tanggung jawab merupakan suatu karakteristik dari eksistensi manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Faktor-faktor yang terkandung dalam tanggung jawab antara lain usaha melaksanakan kewajiban dengan hasil kerja yang bermutu, kesediaan menanggung resiko, pengikatan diri pada tugas dan keterikatan sosial.

Bertanggungjawab adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas serta kewajibannya terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan masyarakat sekitar, negara serta Tuhan YME.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Pemuda**

###### **a. Pengertian Pemuda**

Hill dalam (Haditono, 2002:262) menjelaskan bahwa “pemuda” diartikan sebagai suatu masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa. Sedangkan untuk “remaja” mempunyai batasan usia yaitu antara usia 12-21 tahun dengan perincian usia 12-15 tahun merupakan masa remaja awal, usia 15-18 tahun merupakan masa remaja pertengahan dan usia 18-21 tahun adalah masa remaja akhir.

Sedangkan dalam sumber lain juga menjelaskan pengertian, pemuda adalah golongan manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik agar dapat melanjutkan dan mengisi pengembangan yang kini telah berlangsung (Susanto: 2015).

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah individu dengan usia 15 tahun sampai dengan 40 tahun sedangkan remaja adalah individu dengan usia antara 12 sampai dengan 21 tahun. Usia remaja dan pemuda merupakan golongan manusia muda yang masih membutuhkan pembinaan dan pengembangan ke arah yang lebih baik.

###### **b. Karakteristik Pemuda**

Pemuda memang tidak bisa terlepas dari karakteristiknya. Karakteristik pemuda adalah suatu ciri khas atau jiwa yang ada dan melekat pada seorang

pemuda. Dalam sebuah buku (Ananta, 2018:14) menyebutkan bahwa, karakteristik pemuda terkenal sebagai sosok yang kreatif, inovatif, progresif, visioner dan tanpa pamrih. Karakter yang dimiliki kaum muda tersebut menjadi suatu keunggulan dibandingkan para elit pemimpin. Berikut adalah penjelasan dari karakteristik pemuda yang telah disebutkan di atas:

### 1. Kreatif

Kreatif adalah suatu kemampuan untuk menciptakan. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan dapat dikatakan sebagai seorang yang memiliki kreativitas. Kreativitas menurut sebuah sumber, merupakan sebuah jiwa, yang lahir dari dalam kemudian muncul keluar dalam wujud sebuah karya (Al-Bayan, 2015:101).

Ciri-ciri pemuda yang kreatif diantaranya adalah menyukai tantangan, memiliki rasa ingin tau yang besar, berpikir dari berbagai macam sudut pandang, optimis dan fleksibel (Teguh:2017). Sebagai seorang pemuda sudah semestinya memiliki suatu kreativitas, dimana dengan jiwa kreativitas tersebut harus disalurkan kepada pemuda lainnya agar bersama-sama dapat berkembang dan mampu memajukan lingkungan daerah setempat.

### 2. Inovatif

Rouger, menyebutkan bahwa inovasi adalah sebuah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu. Suryani, menjelaskan bahwa inovasi dapat berupa ide-ide, cara-cara atau objek yang dipersiapkan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga digunakan untuk merujuk pada

perubahan yang dirasakan oleh masyarakat yang mengalami (Prasetyo, 2018:85).

Sebagai seorang pemuda, karakter inovatif sangat diperlukan. Dengan adanya pemikiran yang inovatif dari seorang pemuda, harapannya dapat mempercepat proses pembangunan, sehingga dapat mencapai pembangunan yang maksimal pada suatu wilayah.

### 3. Progresif

Progresif adalah suatu perubahan yang terjadi yang memiliki arah maju, meningkat dan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Sehingga seorang pemuda memang dapat dikatakan harus memiliki jiwa yang progresif dalam kehidupan di masyarakat. Dengan adanya jiwa yang progresif tersebut diharapkan mampu mendukung ide-ide baru dan membawa ke arah perubahan sosial yang modern.

### 4. Visioner

Visioner adalah kemampuan untuk melihat ke depan, melebihi penglihatan orang lain. Kemampuan tersebut sangat penting dimiliki oleh seorang pemuda karena dengan memiliki pandangan yang visioner pemuda akan lebih membawa dampak positif bagi kemajuan wilayah tempat tinggalnya. Dengan pandangan yang visioner berarti seorang mempunyai rencana yang tersusun dengan baik untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan.

### 5. Tanpa Pamrih

Seorang pemuda memang seharusnya memiliki sifat tanpa pamrih. Karena dengan memiliki sifat tanpa pamrih tersebut menandakan bahwa

seorang pemuda telah memiliki kesadaran untuk dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukannya sebagai seorang pemuda. Sehingga sifat tersebut harus terus dilatih pada setiap waktunya agar dapat menjadi seorang pemuda yang berguna bagi lingkungan masyarakatnya.

### **c. Peran Pemuda**

#### 1) Pengertian Peran dan Ruang Lingkup

Peran (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran (Narwoko dan Suryanto, 2007:158-159).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Peran berarti perangkat tingkah atau karakter yang diharapkan atau dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.”

Livinson (Soekanto, 2007:213), menyebutkan bahwa peranan mencakup tiga hal yaitu:

a) Peranan meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

- b) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu masyarakat sebagai individu.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang paling penting sebagai struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan pengertian peran dan peranan di atas dapat ditarik sebuah perbedaan yang sangat nampak dari kedua tersebut adalah bahwa peran itu terjadi sebelum adanya suatu tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek atau berupa perangkat pendukung sebelum peran itu dilaksanakan menjadi peranan. Hal itu menunjukkan bahwa peranan itu berarti sebuah tindakan yang telah dilakukan terhadap suatu objek sehingga dengan adanya peranan tersebut akan mempengaruhi objek yang dikenai peranan dan akan membawa suatu perubahan yang berarti di dalamnya.

## 2) Peran Pemuda

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan disebutkan bahwa: 1) dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak perintisan pergerakan kebangsaan Indonesia, pemuda berperan aktif sebagai ujung tombak dalam mengantarkan bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat; 2) bahwa dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan sebagai bagian awal dari pembangunan nasional; 3) bahwa untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional, diperlukan pemuda yang berakhlak mulia, sehat, tangguh, cerdas,

mandiri dan profesional; 4) bahwa untuk membangun pemuda, diperlukan pelayanan kepemudaan dalam dimensi pembangunan di segala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda pasal 1 menyatakan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Terdapat pergeseran mengenai konsep pemuda. Pemuda bukan hanya dibatasi oleh persoalan umur semata. Benedict Anderson, menyebutkan bahwa definisi “pemuda” selalu dikaitkan dengan dimensi politik. Sejak revolusi kemerdekaan, pemuda adalah kelompok umur tertentu (15-40 tahun) yang menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk kegiatan yang sifatnya politis (Sudibyo, 2013:17). Bila generasi sebelumnya diklasifikasikan sebagai lapisan masyarakat yang digambarkan sebagai generasi yang diisi oleh sosok-sosok yang idealis, berani berkorban, berani menderita dan menjadi pelopor setiap perubahan sosial dan politik untuk kepentingan bangsanya, maka generasi muda yang sekarang ini memiliki sosok yang lain dari sebelumnya.

Persoalan keuangan dan karier adalah persoalan paling utama yang dialami oleh generasi muda sekarang. Sebagian besar dari mereka saat ini bercita-cita untuk menjadi seorang yang kaya dan terkenal. Sikap pragmatisme sebagian pemuda yang lebih mengedepankan kepentingan pribadi, seperti ingin kaya, terkenal dan sukses dalam karier, berbanding terbalik dengan rendahnya

partisipasi pemuda di bidang politik dan kemasyarakatan (Sudibyo, 2013:18). Ketertarikan pemuda untuk masuk di bidang politik seperti menjadi anggota partai politik atau menjadi anggota legislatif sangat rendah. Selain tidak adanya ketertarikan pada bidang politik, pemuda saat juga tidak tertarik pada bidang sosial, seperti menjadi anggota organisasi kemasyarakatan, organisasi pemuda dan lembaga swadaya masyarakat. Dari paparan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah individu yang mengalami perkembangan fisik, mental dan emosional pada usia 15 tahun sampai 40 tahun.

## **2. Karang Taruna**

### **a. Pengertian Karang Taruna**

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak terlepas akan adanya interaksi sosial antar sesamanya. Oleh sebab itu dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan. Dalam kegiatan gotong royong tentunya perlu didukung dengan adanya sebuah rasa solidaritas dari seluruh masyarakat. Solidaritas tersebut dilakukan karena adanya banyak persamaan-persamaan yang sifatnya duniawi antara lain yaitu persamaan dalam hal kebutuhan, persamaan keturunan dan persamaan tempat tinggal.

Hubungan antara individu dengan kelompok harus dijaga dengan baik agar masing-masing sadar dengan solidaritas dalam suatu masyarakat. Rasa solidaritas tersebut akan terlihat dalam suatu hal kecil misalnya dalam sebuah gotong royong. Kegiatan gotong royong dapat berjalan dengan lancar dengan adanya bantuan dan peranan dari pemuda karang taruna.

Karang taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah atau tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang Taruna tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada dalam wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391).

Karang Taruna menurut Permensos Nomor: 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial dan bidang-bidang yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang ada di wilayah desa atau kelurahan sebagai wadah generasi muda dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial melalui program atau bidang yang telah dibentuk dan mempunyai arah atau orientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial.

#### **b. Elemen Karang Taruna**

Berdirinya sebuah karang taruna pasti berawal dari berbagai macam elemen, yang mana antara elemen-elemen itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Beberapa elemen tersebut adalah antara lain:

##### **1. Penanggungjawab**

Dalam pendirian sebuah karang taruna pasti sangat dibutuhkan seorang penanggungjawab, dimana penanggungjawab mempunyai tugas dan fungsi sebagai pelindung karang taruna dalam menjalankan setiap kegiatan di desa. Untuk Karang Taruna Antero posisi atau jabatan sebagai penanggungjawab diisi oleh ketua rukun tetangga, Bapak Sumaryo, selaku ketua RT 02 RW 04 Desa Kalipucang Wetan.

## 2. Pembina

Pembina dalam karang taruna bertugas sebagai seorang yang membina sebuah karang taruna baik yang mendapat pembinaan itu ketua maupun anggota. Semua anggota karang taruna berhak untuk mendapatkan sebuah pembinaan supaya organisasi yang dijalankan semakin maju. Jabatan pembina dalam Karang Taruna Antero diisi oleh Bapak Dalana, yang mana beliau adalah pengusul ataupun penggagas berdirinya Antero.

## 3. Ketua

Dalam sebuah karang taruna pasti ada sosok seorang yang dapat mengontrol dan memimpin organisasi. Dengan adanya ketua, setiap kegiatan yang akan dijalankan pasti akan lebih terarah sesuai dengan rencana karena adanya arahan dan kontrol atau kendali dari seorang pemimpin. Untuk Karang Taruna Antero, pengendali atau pemimpin dari semua kegiatan yang dilaksanakan itu di jabat oleh Adi Kusdiyanto.

## 4. Wakil Ketua

Wakil ketua berfungsi sebagai pembantu tugas ketua pertama, apabila ketua pertama berhalangan hadir dalam suatu kegiatan, kegiatan tersebut dapat

diambil kendali oleh seorang wakil ketua, yang mana wakil ketua dari Ikatan Remaja Antero adalah Ahmad Farid Mubarrok.

#### 5. Sekretaris

Sekretaris pada umumnya membantu ketua dalam menyiapkan tugas-tugas yang berkaitan dengan kepentingan administratif organisasi, misalnya dalam hal surat menyurat. Sekretaris juga biasanya memegang arsip pembukuan dalam organisasi. Sedangkan posisi sekretaris dalam Karang Taruna Antero sendiri diisi oleh Maunatz Zulfa.

#### 6. Bendahara

Dalam pendirian sebuah organisasi, bendahara adalah salah satu jabatan penting yang memiliki posisi kuat untuk menentukan kemana arah perkembangan organisasi tersebut. Seorang bendahara memiliki tugas yang vital yaitu mengatur jalannya keuangan sebuah organisasi, baik pemasukan maupun pengeluaran biaya belanja/operasional organisasi. Posisi bendahara pada Karang Taruna Antero sendiri diisi oleh Ummi Badriyah.

#### 7. Seksi-Seksi

Seksi adalah salah satu elemen dalam sebuah Karang Taruna. Seksi biasanya dibentuk berdasarkan kebutuhan dari organisasi dalam suatu hal atau kegiatan, misalnya dalam hal hubungan dengan masyarakat, pada Karang Taruna Antero dibentuk Seksi Humas atau Seksi Sosial untuk dapat mengurus bidang hal tersebut.

#### 8. Anggota

Keberadaan anggota dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Dalam pendirian sebuah negara salah satunya adalah rakyat. Tanpa adanya rakyat negara tidak akan terbentuk. Begitu juga dengan organisasi. Dalam sebuah organisasi harus ada anggota. Semakin banyak anggota di dalamnya, semakin kuat organisasi itu dalam menunjukkan eksistensinya di kalangan masyarakat luas.

### **c. Fungsi Karang Taruna**

Pendirian sebuah karang taruna tidak terlepas dari adanya fungsi karang taruna, antara lain yaitu:

1. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;
2. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda;
3. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
4. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan

### **d. Kegiatan Karang Taruna**

Banyak hal yang dapat disumbangkan oleh pemuda pemudi Karang Taruna untuk menjadikan suatu hal yang besar dimulai dari hal-hal yang sifatnya kecil, misalnya:

- 1) Melatih remaja dan pemuda dalam berorganisasi yang kompak dan sehat dalam ajang bersilaturahmi, seperti: mengadakan agenda kumpulan rutin

remaja dan pemuda setiap sebulan sekali untuk menjalin silaturahmi dan mempererat persaudaraan.

- 2) Mengadakan kerja bakti bersama warga dan pemuda pemudi untuk menata lingkungan setempat. Misalnya: mengadakan kerja bakti untuk pembersihan makam, membersihkan lingkungan desa guna mengikuti perlombaan desa bersih dan melakukan kerja bakti dalam pengecoran jalan kampung.
- 3) Menggalakkan penanaman seribu pohon. Misalnya: dengan mengajak warga bersama pemuda untuk menanam pohon di sekeliling lapangan yang ada di dusun tersebut, menanam bibit tanaman yang diberikan oleh pihak pemerintah desa untuk ditanam di pekarangan rumah masing-masing warga.
- 4) Mengadakan lomba-lomba sebagai wujud melaksanakan hal yang positif. Misalnya: mengadakan kegiatan pertandingan futsal dan sepak bola antar pemuda sebagai wujud kegiatan positif ketika waktu luang atau libur, mengadakan perlombaan untuk anak-anak di lingkungan dusun dalam rangka peringatan hari besar nasional.
- 5) Mengadakan bimbingan belajar di wilayah dusun setempat. Misalnya: mengajak belajar bersama anak-anak yang tidak mampu mengikuti bimbingan belajar di tempat-tempat yang berbayar.

Karang taruna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan RT 02 RW 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Karang Taruna Antero merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang masih aktif di Desa Kalipucang Wetan khususnya RT 02 RW 04 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Antero sudah berdiri selama

enam belas tahun lamanya sejak tanggal 9 Februari 2002. Antero terdiri dari anggota remaja dan anggota yang dewasa dimana belum terikat dalam sebuah pernikahan. Karang Taruna Antero seringkali mengadakan kegiatan yang melibatkan atau dilibatkan oleh warga sekitar guna untuk menciptakan masyarakat yang kompak dan sehat dalam bersilaturahmi.

### **3. Tanggung Jawab Sosial**

Tanggung jawab merupakan suatu karakteristik dari eksistensi manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain seperti hewan. Sedangkan bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana seharusnya dilakukan, baik kepada diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara maupun Tuhan (Rachman, 2014:52). Faktor-faktor yang terkandung dalam tanggung jawab antara lain usaha melaksanakan kewajiban dengan hasil kerja yang bermutu, kesediaan menanggung resiko, pengikatan diri pada tugas dan keterikatan sosial.

Menumbuhkan sikap tanggung jawab kepada setiap orang sebenarnya tidak membutuhkan suatu pembinaan khusus tetapi dengan memberikan contoh sikap tanggung jawab itu kepada orang lain agar sikap yang diperlihatkan dapat menjadi pembelajaran bagi mereka bagaimana rasa bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab perlu diajarkan kepada generasi muda agar generasi muda itu mampu mempertanggungjawabkan apa yang mereka perbuat baik secara kelompok maupun individu (Hidayatulloh: 2016).

Manusia ditakdirkan hidup bermasyarakat. Sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, manusia harus bertanggung jawab pada masyarakat di

sekililingnya. Tanggung jawab sosial bukan hanya masalah memberi atau tidak membuat kerugian bagi masyarakat, namun tanggung jawab juga bersifat pengendalian dalam hubungan dengan orang lain (Rachman, 2014:54).

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan dapat ditarik sebuah simpulan bahwa tanggung jawab sosial merupakan sebuah kepekaan yang hanya dimiliki oleh manusia sebagai makhluk untuk dapat melakukan apa yang telah diperbuat sebagai wujud keberanian dalam mengambil atau melakukan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukannya di lingkungan masyarakat. Tanggung jawab di lingkungan masyarakat akan muncul jika dilakukan dengan cara senantiasa berbicara benar, menghindarkan diri dari perasaan iri dengki, tidak kikir, bersikap pemaaf, berlaku adil, amanah dan tidak sombong (Rachman: 2014:54).

## **B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam skripsi maupun jurnal penelitian yang relevan yang mana telah dilakukan sebelumnya ditemukan beberapa kajian terkait dengan tema atau judul yang diajukan peneliti tentang Penguatan Sikap Tanggungjawab Pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan antara lain:

1. Penelitian tentang kajian moral dan kewarganegaraan yang berjudul “Peran Karang Taruna dalam Mengurangi Pengangguran Pemuda di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro” oleh Elisa Nur Cahyanti dan Listyaningsih, mahasiswa PPKn FIS UNESA, tahun 2015.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah 1) untuk menggambarkan peran karang taruna dalam mengurangi pengangguran di desa Plesungan, 2)

untuk mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi karang taruna dalam mengurangi pengangguran pemuda, 3) dan menganalisis solusi kendala dalam mengurangi pengangguran pemuda di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peran karang taruna dalam mengurangi pengangguran dengan melalui upaya penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan. Diketahui bahwa hambatan yang dialami karang taruna tersebut adalah permodalan dan lahan. Solusi dari hambatan tersebut dengan mengajukan proposal permohonan dana ke Dinas Sosial dan perusahaan setempat.

Kaitan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang telah dilakukan penulis adalah dengan adanya hasil penelitian tersebut penulis dapat menemukan sumber bahan pustaka untuk penulisan hasil penelitiannya. Upaya yang dilakukan Karang Taruna Desa Plesungan untuk mengurangi pengangguran dengan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan dapat pula dijadikan sebagai upaya dalam penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Pemuda dalam Organisasi Karang Taruna terhadap Partisipasi Pembangunan Desa Bungkal Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo”, oleh Siska Diana Sari dan Catur Priyatnanda Aditya.

Hasil penelitian tersebut menyebutkan, bahwa pengaruh keaktifan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna di Desa Bungkal adalah mempercepat pembangunan karena dalam pembangunan, jika ada

partisipasi pemuda Karang Taruna dan dibantu oleh warga sehingga tercipta kekompakan dan menjadikan pembangunan menjadi selesai lebih awal dari jadwal yang ditentukan. Selain itu juga dapat dirasakan langsung manfaat dari adanya pemuda Karang Taruna yaitu adanya kebersamaan untuk membentuk masyarakat yang lebih baik lagi, yang maju dalam penguasaan pembangunan Desa Bungkal.

Hasil penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penguatan sikap tanggung jawab sosial dalam Karang Taruna Antero, karena salah satu indikator dari wujud pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam Karang Taruna Antero adalah adanya partisipasi dari anggota, pemuda dan warga masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan program kerja karang taruna.

3. Dalam jurnal pendidikan yang disusun oleh Aris Woro Sukmawati, yang berjudul “Agen Perubahan dan Peranannya terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa peranan pimpinan formal dan non formal sebagai agen perubahan sangat tinggi. Masyarakat Mlatiharjo adalah masyarakat yang paternalistik sehingga pemimpin selalu dijadikan panutan. Perubahan pola pikir masyarakat yang sangat kompleks merupakan modal utama dalam membangun kehidupan masyarakat yang aman, tertib, damai dan sejahtera. Tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran yang sangat tinggi menjadi kendala dalam merubah pola pikir masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan secara nyata dan

terciptalah kehidupan masyarakat yang maju dan modern, itulah peranan agen perubahan dalam memperbaiki hidup dan kehidupan masyarakat. Setiap warga masyarakat harus menyadari bahwa perubahan sosial itu penting dalam memperbaiki kehidupannya, tetapi bukan sekedar perubahan. Meniru gaya hidup orang lain tidak selamanya menjamin perbaikan hidup dan kehidupannya.

Adanya penelitian tersebut menjadi sebuah acuan bahwa peranan pimpinan itu sangat penting sebagai agen perubahan. Sehingga dalam hal ini Karang Taruna Antero juga memerlukan kondisi yang sama yaitu memiliki pimpinan yang mampu menjadi agen perubahan yang mampu menyadarkan anggotanya akan tugas dan kewajibannya dalam karang taruna.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniasari, Prof. Dr. Suyahmo dan Puji Lestari S.Pd., M.Si., dalam jurnal yang berjudul “Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo”.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa peranan karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota karang taruna dengan cara memberikan kerja kelompok per-dukuh untuk dilaporkan pada pertemuan rapat rutin untuk dibahas dalam forum. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pembinaan olahraga, olahraga yang dimaksud adalah sepeda santai. Dengan berolahraga maka kebersamaan akan muncul, sehingga kreativitas untuk mencapai tujuan akan mudah

dicapai. Faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo yaitu meliputi pengaturan waktu, kecenderungan anggota karang taruna dalam mengikuti pola pikir anggota lain, mental dan ketidakberanian anggota karang taruna dalam berbicara di depan umum. Sedangkan untuk faktor penghambat yang berasal dari luar karang taruna adalah meliputi kurangnya sokongan dana untuk mengefektifkan kegiatan dalam organisasi karang taruna tersebut, sehingga program kerja menjadi kurang produktif.

Dengan adanya penelitian tersebut dapat menjadi acuan peneliti bahwa sebuah karang taruna seharusnya mampu menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas anggotanya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti belum menemukan upaya penumbuhan sikap tanggung jawab sosial yang seperti demikian, sehingga hasil penelitian terdahulu tersebut dapat menjadi masukan bagi Karang Taruna Antero untuk dapat menguatkan sikap tanggung jawab sosial pemuda melalui cara-cara tersebut.

5. Jurnal yang berjudul “Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial”, oleh Annisa Yulia Handayani.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa usia, pendidikan, motivasi, pengalaman, lingkungan sosial, akses terhadap informasi, pengetahuan tentang masalah sosial dan pengetahuan tentang karang taruna dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi pemuda tentang peranan karang taruna dalam penanganan masalah sosial.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ternyata kondisi yang serupa juga ditemui pada saat melakukan penelitian yaitu faktor usia, pendidikan, pengalaman dan lingkungan sangat mempengaruhi bagaimana kualitas dari anggota karang taruna yang dapat menentukan pula kualitas organisasi.

6. Skripsi yang berjudul “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)”, oleh Nurul Sawitri mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2014.

Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat dari aspek pengelolaan program meliputi tiga tahapan partisipasi antara lain yaitu partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam pemanfaatan. Faktor penghambat dari partisipasi pemuda tersebut adalah keterbatasan waktu dari individu dan juga rasa kurang percaya diri untuk menyalurkan potensi yang dimiliki. Adanya faktor penghambat pasti juga ada faktor pendukungnya yaitu setiap individu mempunyai kesadaran atau berjiwa sosial masyarakat yang tinggi melalui program Karang Taruna.

Berikut ini merupakan sajian dalam bentuk tabel untuk kajian hasil penelitian yang relevan di atas:

No	Jenis	Judul	Pengarang	Kesimpulan
1.	Jurnal	Peran Karang Taruna dalam Mengurangi	ElisaNur Cahyanti	Peran karang taruna dalam mengurangi pengangguran dengan

		Pengangguran Pemuda di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro		melalui upaya penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan.
2.	Jurnal	Pengaruh Keaktifan Pemuda dalam Organisasi Karang Taruna terhadap Partisipasi Pembangunan Desa Bungkal Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo	Siska Diana Sari	Pengaruh keaktifan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna di Desa Bungkal adalah mempercepat pembangunan karena dalam pembangunan jika ada partisipasi pemuda Karang Taruna dan dibantu oleh warga sehingga tercipta kekompakan dan menjadikan pembangunan menjadi selesai lebih awal dari jadwal yang ditentukan. Selain itu juga dapat dirasakan langsung manfaat dari adanya pemuda Karang Taruna yaitu adanya kebersamaan untuk membentuk masyarakat yang lebih baik lagi, yang maju dalam penguasaan pembangunan Desa Bungkal.
3.	Jurnal	Agen Perubahan dan Perannya terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak	Aris Woro Sukmawati	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan secara nyata dan terciptalah kehidupan masyarakat yang maju dan modern, itulah peranan agen perubahan dalam memperbaiki hidup dan kehidupan masyarakat. Setiap warga

				masyarakat harus menyadari bahwa perubahan sosial itu penting dalam memperbaiki kehidupannya, tetapi bukan sekedar perubahan. Meniru gaya hidup orang lain tidak selamanya menjamin perbaikan hidup dan kehidupannya.
4.	Jurnal	Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo	Dewi Kurniasari	peranan karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota karang taruna dengan cara memberikan kerja kelompok per-dukuh untuk dilaporkan pada pertemuan rapat rutin untuk dibahas dalam forum.
5.	Jurnal	Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial	Annisa Yulia Handayani	Usia, pendidikan, motivasi, pengalaman, lingkungan sosial, akses terhadap informasi, pengetahuan tentang masalah sosial dan pengetahuan tentang karang taruna dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi pemuda tentang peranan karang taruna dalam penanganan masalah sosial.

6.	Skripsi	Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)	Nurul Sawitri	Partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat dari aspek pengelolaan program meliputi tiga tahapan partisipasi antara lain yaitu partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam pemanfaatan.
----	---------	--	---------------	--

Tabel 2.1 Kajian Hasil yang Relevan

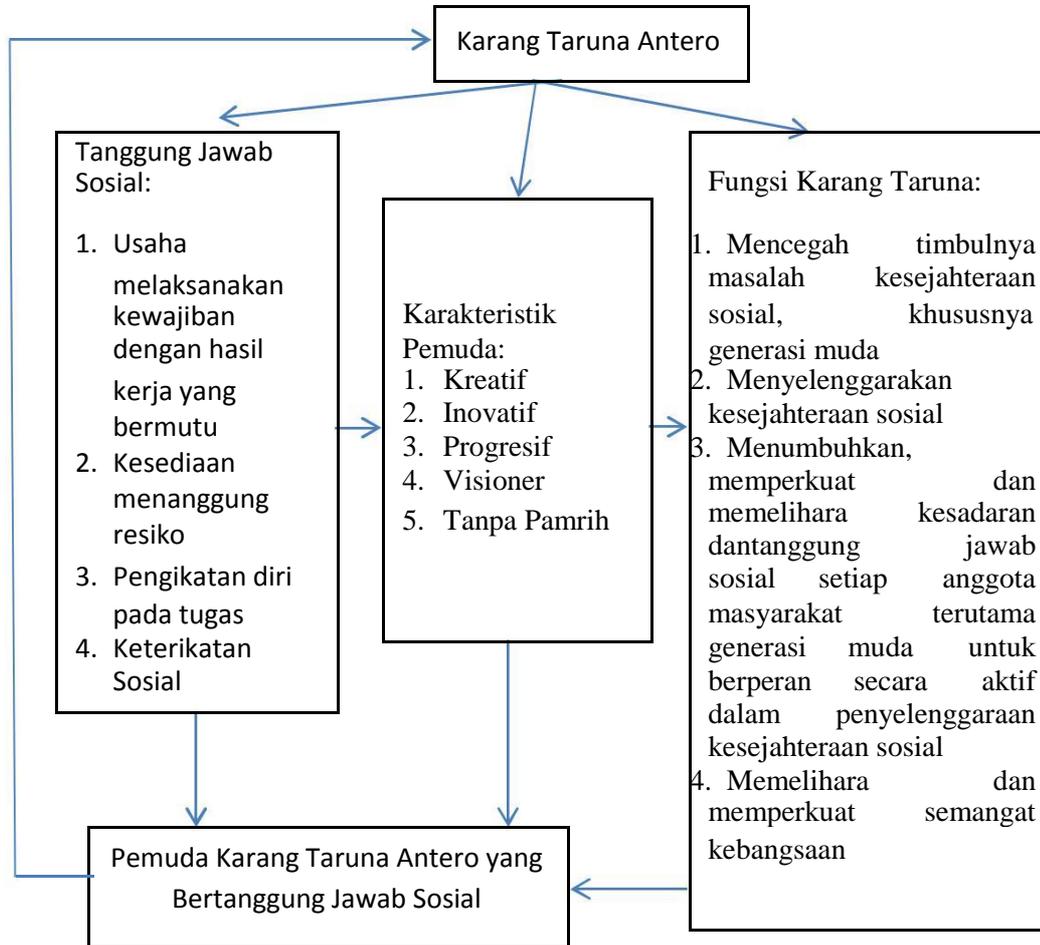
### C. Kerangka Berpikir

Karang Taruna Antero adalah sebuah wadah bagi pemuda untuk menyalurkan segala macam kreativitasnya di lingkungan Bogor, RT 02 RW IV, Desa Kalipucang Wetan. Karang Taruna Antero berdiri sejak tanggal 9 Februari 2002. Seiring bertambahnya tahun, Karang Taruna Antero memiliki anggota yang semakin banyak, sehingga memiliki posisi yang strategis untuk menguatkan sikap tanggung jawab sosial pemuda desa. Jumlah anggota yang bisa dikatakan tidak sedikit dapat menjadi sebuah pondasi yang sangat kuat bagi karang taruna untuk dapat menunjukkan eksistensi dalam membangun

desa. Pada kenyataannya, jumlah anggota yang banyak tidak cukup untuk dapat membuat sebuah organisasi tetap bertahan dan tetap eksis di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran tiap-tiap anggota untuk dapat mempertahankan organisasi.

Jumlah anggota Karang Taruna Antero terbilang cukup banyak, namun jumlah tersebut tidak sesuai dengan jumlah anggota yang selalu aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Kondisi tersebut salah satunya dapat ditemukan pada saat Karang Taruna Antero mengadakan kegiatan. Salah satu dari kegiatan itu adalah perkumpulan rutin yang diadakan setiap bulannya. Selain dari kegiatan perkumpulan rutin, kurangnya kesadaran anggota untuk berorganisasi dalam Karang Taruna Antero juga terlihat pada setiap kegiatan perayaan peringatan hari besar. Hal inilah yang menjadikan permasalahan dalam Karang Taruna Antero. Semakin dewasa usia anggota, semakin besar pula kebutuhan akan hidupnya, sehingga waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi berkurang. Adanya permasalahan tersebut ditakutkan akan menjadi sebuah pemicu terpecahnya organisasinya Karang Taruna Antero ini. Dengan demikian penguatan sikap tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero sangat diperlukan agar keberadaannya tetap di akui oleh masyarakat sekitar dan mampu menjadi sebuah pendorong kemajuan desa setempat.

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Penguatan Sikap Tanggung Jawab Sosial Pemuda dalam Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penguatan yang dilakukan agar tanggung jawab sosial pemuda dalam Karang Taruna Antero semakin baik dan meningkat, dilakukan cara sebagai berikut:
  - a. Usaha melaksanakan kewajiban dengan hasil kerja yang bermutu. Hasil dari usaha tersebut dapat dilihat dari aktivitas anggota dalam pelaksanaan program kerja yang dilakukan Karang Taruna Antero Desa Kalipucang Wetan.
  - b. Kesiediaan menanggung resiko. Hal ini dapat ditemukan dalam Karang Taruna Antero melalui pelaksanaan program kerja dan pelaksanaan reorganisasi kepengurusan baru dalam organisasi.
  - c. Pengikatan diri pada tugas. Dalam hal ini dapat dilihat dalam Karang Taruna Antero pada setiap anggotanya, dengan melihat bagaimana kesanggupan anggota pada saat diberikan tugas dan pada saat dilakukan perkumpulan rutin Karang Taruna Antero.
  - d. Keterikatan Sosial. Keterikatan sosial ini dapat ditemukan dalam poin bagaimana sikap anggota sebagai bagian dari Karang Taruna Antero.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan dapat diberikan saran atau masukan sebagai berikut:

### **1. Untuk Karang Taruna Antero**

- a. Karang Taruna Antero hendaknya membuat program kerja baru yang inovatif dan kreatif yang dapat diaplikasikan di masyarakat
- b. Perlu adanya mekanisme kinerja organisasi yang terstruktur dan solid.

### **2. Untuk Masyarakat**

Bagi warga masyarakat sekitar Dukuh Bogoran yang putra putrinya tergabung dalam anggota Ikatan Remaja Antero diharapkan dapat memberikan semangat dan dukungan kepada putra-putrinya untuk dapat ikut berorganisasi.

### **3. Untuk Pemerintah**

#### **a. Desa**

Pemerintah Desa perlu melakukan sosialisasi terkait pendirian dan pembentukan, tujuan dan fungsi dari organisasi kepemudaan atau karang taruna kepada pemuda desa agar pemuda paham dan mampu mengelola jalannya organisasi yang mereka jalankan.

#### **b. Kabupaten**

Pemerintah Kabupaten Jepara hendaknya memberikan perhatian khusus bagi organisasi kepemudaan yang ada di lingkungan daerah tingkat kelurahan atau desa, dengan memberikan pembinaan kepada organisasi kepemudaan tentang pengelolaan organisasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Bayan, Zhanta. 2015. *Muda Berkarya Produktif Berkarya Lewat Komunitas*. Jakarta: PT Elex Media Komutindo.
- Ananta, Unggul Y. 2018. *Merajut Mimpi Pemuda, Berdaulat Hari Esok*. Yogyakarta: DiandraKreatif.
- Arni, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Preda Group.
- Haditono, Siti Rahayu. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, Anjar.dkk. *Inovasi Berkelanjutan: Kepemimpinan, Kebijakan, Sistem, Ekonomi, Lingkungan dan Pemerintahan*. Jakarta: Indocamp.
- Rachman, Maman. dkk. 2014. *Padepokan Karakter Lokus Pembangun Karakter*. Semarang: Unnes Press.
- Setyowati, Dewi L. dkk. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sudibyoy, Lies dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fancho Publishing.

### **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Peraturan Menpora RI No. 59 Tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda.

Peraturan Mensos RI No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Peraturan Menteri Sosial RI No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

### **Jurnal**

Cahyanti, Elisa Nur. 2015. "Peran Karang Taruna dalam Mengurangi Pengangguran Pemuda di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro". *Jurnal*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial UNESA.

Handayani, Annisa Yulia. 2015. "Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial". Dalam *Jurnal Penyuluhan*. Maret 2015 Vol. 11 No. 1.

Hayat, M. dkk. 2013. "Pendampingan Revitalisasi Karang Taruna". Dalam *Dedikasi*, Mei 2013. Malang.

Kurniasari, Dewi. dkk. 2013. "Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo". Dalam *Jurnal Penelitian Sosial*. Semarang: Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Putri, Elly K. 2013. "Pengembangan Model Pemberdayaan Karang Taruna Terpadu di Daerah Istimewa Jogjakarta" dalam *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Volume 12* (Halaman 3-5). Jogjakarta: Balai Besar Penelitian Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

Sari, Siska Diana dan Catur Priyatnanda Aditya. 2013. „Pengaruh Keaktifan Pemuda dalam Organisasi Karang Taruna terhadap Partisipasi Pembangunan Desa Bungkal Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo“. *Jurnal*. Madiun: IKIP PGRI Madiun.

Siregar, Chairil N. 2007. „Analisis Sosiologis terhadap Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Masyarakat Indonesia“. [Hal. 285-288](#).

Sukmawati, Aris Woro. 2013. „Agen Perubahan dan Peranannya terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten

Demak". *Jurnal*. Semarang: Program Pascasarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Semarang.

Susanto, Toni. 2015. „Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Mengimplementasikan Pancasila Sila Kelima di RT.07 RW.03 Dusun Segulung, Desa Segulung, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun Tahun 2015". *Jurnal*. Madiun: IKIP PGRI Madiun.

Wenti. 2013. *Ejournal Pemerintahan Integratif*. „Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung". (Tidak diterbitkan)

### **Skripsi**

Hariyanto, Teguh. 2014. “Pengembangan Karakter Tanggung Jawab dan Karakter Kepedulian Sosial pada Anggota Karang Taruna Lismatu Bhakti Desa Karangbangun” dalam Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayatulloh. 2016. „Peranan Karang Taruna dalam Upaya Pembinaan Karakter Generasi Muda Desa Balukang II Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Sawitri, Nurul. 2014. “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

### **Internet**

Teguh. 2017. Pengertian Kreatif. <https://satujam.com/pengertian-kreatif/> diakses pada Selasa 26 Maret 2019 pukul 16.49.